

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Red flags* tidak berpengaruh signifikan kepada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini memperlihatkan bahwa keberadaan tanda-tanda peringatan (*red flags*) belum cukup kuat untuk mendorong auditor mendeteksi kecurangan jika tidak disertai dukungan informasi atau pertimbangan profesional lainnya.
2. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan kepada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini memperlihatkan bahwa auditor yang menghadapi beban kerja yang tinggi justru akan meningkatkan fokus dan kehati-hatian dalam melakukan audit alhasil mampu mendeteksi potensi kecurangan dengan lebih baik.
3. Tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan kepada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Artinya, meskipun tekanan waktu sering dianggap sebagai hambatan, dalam konteks ini tekanan waktu justru mendorong auditor untuk lebih efisien dan teliti dalam menilai potensi *fraud*.

4. Skeptisme profesional tidak mampu memoderasi pengaruh *red flags* kepada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ini memperlihatkan bahwa tingginya sikap skeptis auditor tidak memperkuat hubungan antara red flags dan kemampuan dalam mendeteksi *fraud*.
5. Skeptisisme profesional tidak mampu memoderasi pengaruh beban kerja kepada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Artinya, meskipun auditor memiliki sikap skeptis yang tinggi, hal tersebut tidak memperbesar pengaruh beban kerja kepada kemampuan auditor dalam mengungkap kecurangan.
6. Skeptisisme profesional tidak mampu memoderasi pengaruh tekanan waktu kepada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dengan demikian, meskipun tekanan waktu dapat mendorong auditor bekerja lebih cepat, keberadaan skeptisisme tidak meningkatkan pengaruh tersebut kepada kemampuan mendeteksi *fraud*.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. *Red Flags* tidak berdampak signifikan kepada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan pelatihan yang mendalam mengenai jenis-jenis *red flags* yang relevan dalam konteks audit. Dalam hal ini disarankan untuk Kantor Akuntan Publik

(KAP) memberikan pelatihan yang fokus pada studi kasus *red flags* agar auditor dapat mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan secara lebih akurat.

2. Variabel Moderasi pada penelitian ini yaitu skeptisme profesional tidak mampu memoderasi pengaruh *red flags*, beban kerja dan tekanan waktu kepada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini terjadi karena kemungkinan auditor belum terbiasa menerapkan sikap skeptis dalam berbagai situasi audit. Dalam kondisi tekanan atau beban kerja tinggi, auditor mungkin lebih fokus menyelesaikan tugas daripada bersikap kritis terhadap informasi yang diterima. Dalam hal ini disarankan untuk Kantor Akuntan Publik, sebaiknya memberikan pelatihan praktis yang mengajarkan cara menerapkan skeptisme dalam situasi nyata, seperti saat menghadapi *red flags*, tekanan waktu, dan beban kerja. Di samping itu, penting dibangun budaya kerja yang mendukung auditor untuk berpikir kritis dan tidak mudah menerima informasi tanpa verifikasi. Dan untuk studi yang akan datang disarankan untuk menguji variabel lain yang diduga mampu menjadi variabel moderasi, seperti pengalaman auditor atau independensi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat melibatkan lebih banyak responden dari kalangan senior auditor. Pada studi ini, sebagian besar responden berasal dari junior auditor, yakni ada 57%. Hal ini bertujuan agar sudut pandang dari berbagai tingkat pengalaman dapat tergambarkan secara lebih menyeluruh.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, tidak hanya pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan. Dengan cakupan yang lebih luas, diharapkan jumlah responden yang diperoleh akan lebih banyak, alhasil hasil penelitian menjadi lebih baik.

